

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada model rotasi karyawan dalam upaya meningkatkan efektivitas kerja karyawan di unit rekanan dan jasa Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Rotasi Karyawan

Pelaksanaan rotasi karyawan yang sudah pernah dilakukan koperasi pada sebelumnya sudah terjadi dapat meningkatkan efektivitas kerja karyawan, namun belum dilakukan kembali untuk saat ini, meskipun dinilai dari *jobdesc*, target, dan KPI (*Key Performance Indicator*) di koperasi ada, namun belum dilakukan kembali karena belum memenuhi keinginan dan kebutuhan manajer untuk saat ini . Oleh karena itu, beberapa karyawan merasakan kejenuhan/ bosan serta lama masa kerja yang sudah bertahun-tahun lamanya pada pekerjaannya tersebut terutama pada unit rekanan dan jasa karena sudah bekerja terlalu lama sehingga menyebabkan kinerja karyawan menurun yang mengakibatkan fluktuasi pada tingkat efektivitas pendapatannya terutama di unit rekanan dan jasa. Hal tersebut diakibatkan karena pelayanan karyawan yang kurang empati terhadap anggota, quick respon kurang, dan kehadiran karyawan ditoko yang sering tidak ada sehingga anggota selalu mengurungkan niatnya untuk kembali membeli sehingga menyebabkan efektivitas kerja menurun.

2. Efektivitas Kerja Karyawan

Tingkat Efektivitas kerja karyawan di koperasi Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya meliputi : Kualitas kerja, kuantitas kerja dan waktu kerja. Tingkat efektivitas ini dirasa koperasi belum cukup, dimana dalam masalah waktu kerja masih sering terjadi keterlambatan baik dari lamanya penggunaan waktu penyelesaian pekerjaan maupun dari efisiensi penggunaan waktu kerja. Jika ditinjau dari ketiga unit usaha yang ada hanya pada unit usaha rekanan dan jasa yang belum efektif, karena beban pekerjaan yang tidak sesuai dengan keadaan karyawan yang kurang (SDM yang kurang). Serta pelaksanaan kerja pun kurang dan hasil kerja juga masih belum maksimal, dan target kerja /KPI nya pun belum tercapai dan *jobdescnya* pun masih belum terpenuhi dan belum maksimal.

3. Upaya yang harus dilakukan manajer dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan belum berjalan maksimal, seharusnya diupayakan *refresh/penyegaran* karyawan dengan *maintenance* yaitu dengan cara rotasi karyawan kembali, lalu kesadaran karyawan itu sendiri dan meningkatkan pelayanan yang baik antar anggota yang merupakan kedudukannya sebagai pelanggan.

5.2. Saran – Saran

Berdasarkan dari hasil simpulan maka ada beberapa yang perlu diperbaiki atau diingatkan sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang menjelaskan hubungan antara rotasi karyawan dan peningkatan efektivitas kerja karyawan, agar hasil penelitian lebih mendalam dan spesifik. Selain itu, disarankan agar peneliti selanjutnya juga mempertimbangkan variabel lain yang mungkin memengaruhi efektivitas kerja karyawan, seperti jobdesc kerja, KPI (Key Performance Indicator), dan target kerjanya. Dengan mengintegrasikan variabel – variabel ini, penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih holistik tentang faktor – faktor yang memengaruhi pengembangan efektivitas kerja karyawan. Selain itu, penelitian serupa juga dapat dilakukan di koperasi lain atau sektor industri yang berbeda untuk membandingkan hasil dan mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif.
2. Untuk meningkatkan efektivitas kerja karyawan di unit rekanan dan jasa Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya, perlu adanya rotasi karyawan seperti yang pernah dilakukan pada sebelum-sebelumnya untuk refresh/penyegaran karyawan agar tidak jenuh/bosan pada pekerjaan yang itu-itu saja dengan lama masa kerja yang sudah cukup lama, maka dengan itu karyawan bisa meningkatkan produktivitas kerja karyawan, menciptakan keseimbangan antara tenaga kerja dengan komposisi pekerjaan baru atau jabatan baru serta memperluas atau menambah pengetahuan karyawan.

3. Manajer harus memberikan perencanaan matang sebelum melakukan rotasi karyawan untuk menghindari kebosanan dan penurunan kinerja,serta evaluasi kerja setelah rotasi kerja untuk memastikan kinerja karyawan tetap optimal, dan selalu memberikan motivasi kepada karyawan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja baru.
4. Koperasi diharapkan meningkatkan kebijakan/aturan pada aturan seperti membuat lingkungan kerja yang nyaman,aman,dan optimal untuk karyawan dapat meningkatkan kinerja mereka,hal ini mencakup fasilitas yang baik dan membuat peraturan yang tegas kembali.

Pelayanan karyawan di unit rekanan dan jasa Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya diperbaiki dengan cara pelayanan prima untuk salah satu kunci untuk mendapatkan pelanggan baru, sekaligus mempertahankan pelanggan lama. Dan pada unit rekanan dan jasa untuk perekrutan karyawan kembali agar karyawan yang ditoko selalu ada, agar tidak ada keluhan lagi dari anggota dikarenakan pegawai berfokus di ruangan atas (rekanan) dan diruangan bawah (jasa).